

**KECENDERUNGAN SINDROM PURNA-KUASA DITINJAU DARI
PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MASA Pensiun PADA
PURNAWIRAWAN PERWIRA MENENGAH POLRI**

SKRIPSI



No. INDUK	
TGL TERIMA	13 - 11 - 2006
D F T	PSY
PI H	
No. BUKU	

OLEH:

Anggi Karina Putri

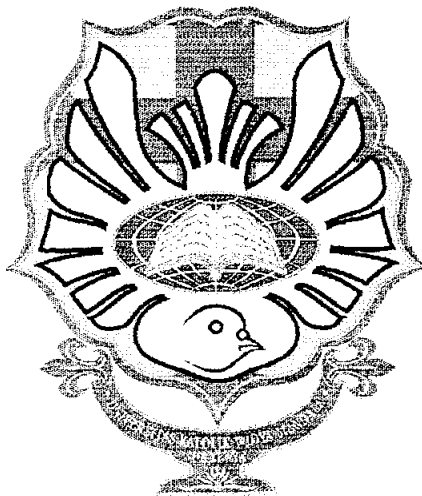
NRP: 7103002061

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2006**

**KECENDERUNGAN SINDROM PURNA-KUASA DITINJAU DARI
PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MASA PENSIUN PADA
PURNAWIRAWAN PERWIRA MENENGAH POLRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Anggi Karina Putri
NRP: 7103002061

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2006

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : ANGGI KARINA PUTRI

NRP : 7103002061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

KEGENDERUNGAN SINDROM PURNA-KUASA DI TINJAU DARI

PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MASA Pensiun PADA

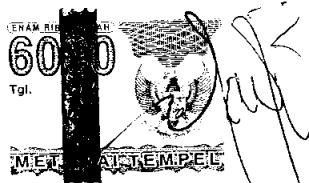
PURNAWIRAWAN PERWIRA MENENGAH POLRI

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 5 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,



ANGGI KARINA PUTRI

HALAMAN PERSETUJUAN

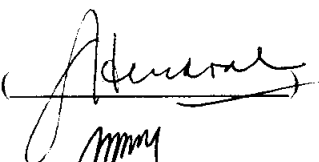
SKRIPSI

KECENDERUNGAN SINDROM PURNA-KUASA DITINJAU DARI PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MASA PENSIUN PADA PURNAWIRAWAN PERWIRA MENENGAH POLRI

Oleh :

Anggi Karina Putri
NRP 7103002061

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Dra. Psi. Lily Hendratno ()

Pembimbing pendamping : May Yustika Sari, S. Psi ()

Surabaya, 5 Agustus 2006

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

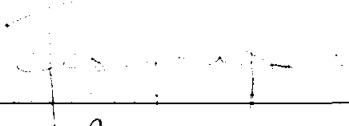
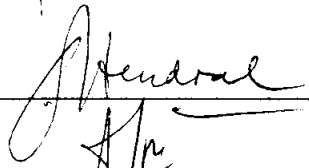
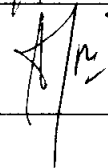
pada tanggal 18 Agustus 2006

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,



(Yustina Yettie Wandansari, M.Si)

Dewan Penguji:

- | | | |
|---------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : F. Dessi Christanti, M.Si | () |
| 2. Sekretaris | : Yessyca Diana Gabrielle, S.Psi | () |
| 3. Anggota | : Dra. Psi. Lily Hendratno | () |
| 4. Anggota | : Agnes Maria Sumargi, M.Psych | () |

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis yang sederhana ini aku persembahkan kepada ALLAH SWT yang sudah memberiku kelancaran dalam melakukan segala tindakan, orang tua yang sangat kucintai beserta keluarga. Juga pada almamaterku yang telah memberikan aku wawasan serta pengalaman yang bermanfaat

TERIMA KASIH

HALAMAN MOTTO

**TUANGKANLAH PENA TERINDAH DALAM HIDUPMU
DISAAT KAU TELAH MELAKUKAN YANG TERBAIK DALAM
LANGKAHMU**

Knowledge is gained by learning, trust by doubt, skill by practice,
and love by love.
(Thomas Szasz)

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Tidak lupa juga saya ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak lain yang turut membantu saya selama proses penyelesaian karya tulis ini.

1. **Y. Yettie Wandansari, M.Si** selaku Dekan Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah membantu peneliti sehingga karya tulis ini dapat terwujud. Serta sebagai dosen wali saya yang selalu membantu saya menghadapi permasalahan studi yang saya alami selama kuliah.
2. **F. Dessi Christanti, M.Si** selaku sekretaris Dekan Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah membantu peneliti sehingga karya tulis ini dapat terwujud.
3. **Dra. Psi. Lily Hendratno** selaku dosen pembimbing utama saya yang telah banyak saya repotkan, tetapi beliau dengan sabar menghadapi saya dan membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis saya.
4. **May Yustika Sari** selaku dosen pembimbing pendamping saya yang telah benar-benar bersedia mendampingi saya. Ketika saya menghadapi kesulitan, beliau dengan telaten membimbing dan mengarahkan saya. “Terima kasih bu atas penuluran ilmunya selama ini...”

5. **Agnes Maria Sumargi, M.Psych dan Yessyca Diana Gabrielle, S.Psi** selaku dosen fakultas Psikologi, Unika Widya Mandala Surabaya yang telah membantu saya dalam mewujudkan karya tulis ini.
6. **Bapak Hasan Basri** selaku sekretaris PP Polri yang telah bersedia memberikan saya kelancaran selama proses penelitian berlangsung. Beserta para anggota PP Polri seluruhnya yang telah bersedia bekerja sama membantu saya dan memberikan informasi serta pengalaman yang cukup menarik.
7. Orang tua tercinta, bapak **Drs. Djoko Budjono, SE** dan ibu **Robpiah Anugraheni, Spd** atas kasih sayang dan pengorbanan serta dukungan yang selama ini beliau berikan dengan tulus ikhlas dan penuh kasih sayang, terutama mama “ Semua yang aku lakuin buat mama!...”. Juga untuk keluarga yang selalu membuat aku tersenyum di saat aku putus asa, terima kasih.
8. **Seluruh dosen** fakultas psikologi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan saya wawasan dan pengetahuan serta membimbing selama perkuliahan berlangsung.
9. **Seluruh pegawai TU** fakulats psikologi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu urusan administrasi saya selama perkuliahan. Terutama Bu Dina dan Bu Eva, makasih nasehat dan becandanya.
10. My best friend **Rosma & Cing-cing** yang selalu kasih aku semangat, **Rina** yang selalu bisa menghibur dan **Fitri** yang selalu mendoakan aku meski dari jauh.

11. My best person **M. Aulia** yang selalu sabar menemani aku dan bantuin aku meski suka kena marah aku, serta setia menemani langkahku, kapan pun, dimana pun, dan kemana pun
12. **Semua Pihak** yang telah ada dalam kehidupanku dan membantu aku menjalani kehidupan yang terkadang membuat aku kuat dan lemah, tetapi kalian selalu mampu membuat aku untuk bangkit melangkah kembali.

Akhir kata, karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat berguna bagi kepentingan bersama dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Agustus 2006

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Ungkapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar lampiran	xv
Abstraksi	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	11
1.3. Rumusan Masalah	12
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat Penelitian	12
 BAB II. LANDASAN TEORI	 14
2.1. Sindrom Purna-kuasa	14
2.1.1. Pengertian sindrom purna-kuasa	14
2.1.2. Penyebab terjadinya sindrom purna-kuasa	15
2.1.3. Gejala-gejala sindrom purna-kuasa	16
2.2. Penyesuaian Diri terhadap Masa Pensiun	17
2.2.1. Penyesuaian diri	17

2.2.1.1. Pengertian penyesuaian diri	17
2.2.1.2. Penyesuaian diri pada usia madya lanjut	19
2.2.1.3. Macam-macam penyesuaian diri	22
2.2.2. Masa pensiun	24
2.2.2.1. Pengertian masa pensiun	24
2.2.2.2. Tahap-tahap pensiun	26
2.2.2.3. Dimensi pensiun	27
2.2.3. Pengertian penyesuaian diri terhadap masa pensiun	28
2.2.4. Tipe gaya penyesuaian diri terhadap masa pensiun	29
2.2.5. Aspek-aspek penyesuaian diri terhadap masa pensiun	31
2.3. Hubungan Antara Penyesuaian Diri terhadap Masa Pensiun dengan Sindrom Purna-kuasa	32
2.4. Hipotesis	35
 BAB III. METODE PENELITIAN	 37
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	37
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Teknik pengambilan sampel	39
3.4. Metode Pengumpulan Data	39
3.4.1. Penyusunan skala psikologi	40
3.4.2. Validitas dan reliabilitas alat ukur	41
3.5. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	 43
4.1. Orientasi Kancan Penelitian	43
4.2. Persiapan Penelitian	49
4.3. Pelaksanaan Penelitian	51
4.4. Hasil Penelitian	53
4.4.1. Hasil uji validitas	53

4.4.2. Hasil uji reliabilitas	54
4.4.3. Deskripsi subjek penelitian dan data variabel penelitian	55
4.4.3.1. Deskripsi subjek penelitian	55
4.4.3.2. Deskripsi data variabel penelitian	56
4.4.4. Uji asumsi	61
4.4.4.1. Uji normalitas	61
4.4.4.2. Uji linieritas	61
4.4.4.3. Uji hipotesis	62
 BAB V. PENUTUP	 63
5.1. Bahasan	63
5.2. Simpulan	67
5.3. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. <i>Blue print</i> skala penyesuaian diri terhadap masa pensiun	40
Tabel 3.2. <i>Blue print</i> skala sindrom purna-kuasa	41
Tabel 4.1. Sebaran aitem skala sindrom purna-kuasa	53
Tabel 4.2. Sebaran aitem skala penyesuaian diri terhadap masa pensiun ..	54
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi lama pensiun subjek	55
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi wilayah subjek	55
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi sindrom purna-kuasa	57
Tabel 4.6. Distribusi frekuensi silang lama pensiun subjek dengan sindrom purna-kuasa	58
Tabel 4.7. Distribusi frekuensi silang wilayah subjek dengan sindrom purna-kuasa	58
Tabel 4.8. Distribusi frekuensi penyesuaian diri terhadap masa pensiun ..	59
Tabel 4.9. Distribusi frekuensi silang lama pensiun subjek dengan penyesuaian diri terhadap masa pensiun	60
Tabel 4.10. Distribusi frekuensi silang wilayah subjek dengan penyesuaian diri terhadap masa pensiun	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Diagram hasil penelitian Goldfarb	7
4.1. Gambar struktur organisasi PP Polri	45
4.2. Gambar jenjang kepangkatan Polri	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel koding data mentah	74
2. Tabel koding aitem sahih	76
3. Uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS	78
4. Uji normalitas dengan SPSS	90
5. Uji linieritas dengan SPSS	91
6. Uji hipotesis	92
7. Surat izin pengambilan data dari Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya	93
8. Surat izin wawancara dari Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya	94
10. Surat izin penyebaran angket dari Fakultas Unika Widya Mandala Surabaya	95
11. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari PP Polri Jatim	96

Anggi Karina Putri (2006). "Sindrom Purna-Kuasa Ditinjau Dari Penyesuaian Diri Terhadap Masa Pensiun". **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Sindrom purna-kuasa merupakan reaksi somatisasi dalam bentuk sekumpulan simptom penyakit, dari kerusakan fungsi-fungsi jasmani dan mental progresif yang berkembang atau meluas, karena orang yang bersangkutan mengalami stres (ketegangan, tekanan batin), kecemasan, ketakutan yang berkepanjangan dan depresi akibat mengalami masa pensiun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya sindrom purna-kuasa adalah penyesuaian diri terhadap masa pensiun. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penyesuaian diri terhadap masa pensiun dengan sindrom purna-kuasa.

Subjek penelitian ($N = 40$) adalah para purnawirawan perwira menengah Polri yang berjenis kelamin laki-laki, sedang berada di naungan organisasi Purnawirawan Polri Jatim dan telah mengalami masa pensiun lima hingga sepuluh tahun, selain itu subjek juga berdomisili di Surabaya dan bersedia menjadi subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quota sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*.

Hasil analisis mendapatkan koefisien korelasi sebesar $-0,776$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,01$) yang berarti bahwa ada hubungan antara penyesuaian diri terhadap masa pensiun dengan sindrom purna-kuasa. Karena hasil korelasi bersifat negatif, maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik penyesuaian diri terhadap masa pensiun yang dimiliki subjek, maka semakin rendah sindrom purna-kuasa yang dialami subjek, sedangkan semakin buruk penyesuaian terhadap masa pensiun yang dimiliki subjek, maka semakin tinggi sindrom purna-kuasa yang dialami subjek. Secara deskriptif diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek penelitian mengalami sindrom purna-kuasa yang tergolong rendah (62,5%) dan sedang (17,5%) sedangkan sebagian besar subjek penelitian memiliki penyesuaian diri terhadap masa pensiun yang tergolong tinggi (72,5%) dan sedang (15%). Berdasar hasil perhitungan sumbangan efektif variabel penyesuaian diri terhadap masa pensiun sekitar 60%, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat 40% faktor lain yang mempengaruhi, misalnya: tingkat stres dan tingkat kecemasan pensiunan, persepsi pensiunan terhadap dukungan orang sekitar, dan tipe kepribadian.

Kata kunci :

Sindrom purna-kuasa, penyesuaian diri, masa pensiun